

**PEMBINAAN KETERAMPILAN WARGA BINAAN DI  
LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK KELAS I KOTA  
PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**NOR SYAIDINA RUHUS**

**NIM 06151281823044**

**Program Studi Pendidikan Masyarakat**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2024**

**PEMBINAAN KETERAMPILAN WARGA BINAAN DI LEMBAGA  
PEMBINAAN KHUSUS ANAK KELAS I KOTA PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Norsyaidina Ruhus**

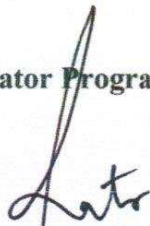
**NIM: 06151281823044**

**Program Studi Pendidikan Masyarakat**

**Disetujui untuk diajukan dalam ujian akhir program sarjana**

**Mengetahui**

**Koordinator Program Studi,**



**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D.  
NIP. 195910171988032001**

**Pembimbing,**



**Mega Nurrizalia, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 199103272019032021**



**PEMBINAAN KETERAMPILAN WARGA BINAAN DI LEMBAGA  
PEMBINAAN KHUSUS ANAK KELAS I KOTA PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Norsyaidina Ruhus**

**NIM: 06151281823044**

**Program Studi Pendidikan Masyarakat**

**Mengesahkan:**

**Koordinator Program Studi,**



**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D.  
NIP. 195910171988032001**

**Pembimbing,**



**Mega Nurrizalia, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 199103272019032021**



**PEMBINAAN KETERAMPILAN WARGA BINAAN DI LEMBAGA  
PEMBINAAN KHUSUS ANAK KELAS I KOTA PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Norsyaidina Ruhus**

**NIM: 06151281823044**

**Program Studi Pendidikan Masyarakat**

**Telah diujikan lulus pada:**

**Hari: Selasa**

**Tanggal: 26 Juni 2024**


**PENGUJI**

**1. Mega Nurrizalia, S.Pd., M.Pd.**



---

**2. Shomedran, S.Pd., M.Pd**



---

**Koordinator Program Studi,**



**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D.**

**NIP. 195910171988032001**

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Norsyaidina Ruhus

NIM : 06151281823044

Program Studi : Pendidikan Masyarakat

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul **“Pembinaan Keterampilan Warga Binaan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas I Kota Palembang”** ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juli 2024

Yang membuat pernyataan,



Norsyaidina Ruhus

NIM. 06151281823044

## **PRAKATA**

Skripsi dengan judul “Pembinaan Keterampilan Warga Binaan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas I Kota Palembang” Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Proqram Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada Ibu Mega Nurrisalia, M.Pd., sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang berharga dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP Unsri, Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, dan Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Masyarakat, yang telah membantu dalam proses administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Bapak Shomedran, M.Pd., selaku reviewer yang memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Sebagai penutup, diharapkan skripsi ini memberikan manfaat dalam pengembangan, pengetahuan dan pembelajaran di bidang studi pendidikan masyarakat.

Indralaya, Juli 2024

Penulis

Norsyaidina Ruhus

NIM. 06151281823044

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah, dengan penuh rasa syukur penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT, Sang Pencipta yang telah memberikan berkah, rahmat, dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengirimkan shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, junjungan dan teladan kita, yang telah membawa cahaya dan petunjuk kepada umat manusia. Dalam kerendahan hati dan rasa syukur, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih melalui skripsi ini kepada:

1. Cinta pertama dan panutanku, Bapak Rohim dan pintu surgaku ibunda Husnaini. Terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih. Mereka memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lela mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Semoga ibu dan bapak sehat panjang umur dan sehat serta bahagia selalu.
2. Kepada saudara saudaraku yang tak kalah penting kehadirannya, kakak Norlaini Rohus, S.KM dan adik tersayang Nor. Muhammad Ramadhan Rohus serta kakak Ipar Nur Muhammad Karim. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi dalam karya tulis ini baik tenaga maupun waktu untuk penulis. Telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah dan mengajarkan arti kesabaran.
3. Diri saya sendiri Norsyaidina Ruhus, atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini. Terimakasih sudah kuat sejauh ini, semoga saya tetap rendah hati karena perjuangan mewujudkan cita cita baru dimulai.
4. Kepada ibu Mega Nurrizalia, M.Pd., dosen pembimbing terbaik saya, terima kasih atas dedikasi dan waktu yang telah diberikan untuk membimbing dan memberikan masukan kepada saya serta mengalirkan motivasi berfikir cerdas dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat berkat ibu saya dapat menyelesaikan masa studi di Universitas Sriwijaya dan dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Kepada reviewer terbaik saya yang cukup berjasa dalam proses pengerjaan skripsi penulis bapak Shomedran, M.Pd yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan masukan kepada saya, berkat bapak saya dapat menyelesaikan masa studi di Universitas Sriwijaya.
6. Bapak /Ibu dosen dan admin Program Studi Pendidikan Masyarakat. Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M. Pd., Ph. D., Dr. Azizah Husin, M. Pd., Ibu Mega Nurrizalia, M.Pd., Bapak Shomedran, M. Pd., Ibu Yanti Karmila Nengsih, M. Pd., Bapak Ardi Saputra, S. Pd., M.Sc., Ibu Dian Sri Andriani, S. Pd., M.Sc dan Ibu Sri Utami Dewi, S.Pd. Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas pendidikan, bimbingan, dan ilmu yang berharga yang telah kalian berikan selama perjalanan pendidikan saya.
7. Bapak Albert selaku Kepala Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas I Kota Palembang yang telah memberikan saya izin dalam melakukan penelitian dan telah memberikan bantuan pada saat Penelitian.
8. Untuk teman temanku Ayu Wahyuni, M. Hakim Al akbar, Romi Alfaris Saputra, Fitriana, Diajeng Miranda Sukowati dan sahabatku Inda Oktalia dan Deni Martin Herman Terima kasih atas bantuan dan dukungannya selama ini.
9. Terima kasih kepada semua teman seangkatan saya di Pendidikan Masyarakat tahun 2018 dan adik tingkat angkatan tahun 2019,2020 yang telah menjadi teman setia selama perjalanan pendidikan saya di Universitas Sriwijaya.
10. Saya mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Almamaterku, Universitas Sriwijaya.



## DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN .....	
<b>PRAKATA .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	4
1.4.2 Manfaat Praktis .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
2.1 Pembinaan .....	6
2.1.1 Pengertian Pembinaan .....	6
2.1.2 Dasar Pemikiran dalam Pembinaan.....	8
2.1.3 Proses Pembinaan.....	9
2.1.4 Jenis Pembinaan .....	10
2.2 Pembinaan Keterampilan.....	11
2.2.1 Tujuan, Manfaat dan Fungsi Pembinaan Keteampilan.....	15
2.2.2 Faktor Faktor yang mempengaruhi Pembinaan Keterampilan .....	15
2.2.3 Upaya Pembinaan di dalam Lembaga Pemasarakatan .....	16

2.2.4 Penyelenggaraan Pendidikan Pembinaan Keterampilan di Lembaga Pemasyarakatan.....	17
2.3 Penelitian Relevan .....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>21</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	21
3.2 Lokasi Penelitian .....	21
3.3 Jenis Data .....	21
3.4 Subjek Penelitian.....	22
3.5 Fokus Penelitian .....	23
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	23
3.7 Teknik Analisis Data .....	24
3.8 Pengujian Keabsahan Data.....	26
3.9 Instrumen Penelitian.....	27
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>28</b>
4.1 Gambaran Umum di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas I Kota Palembang .....	28
4.2 Visi dan Misi di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas I Kota Palembang .....	30
4.3 Tugas dan Fungsi di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas I Kota Palembang .....	30
4.4 Struktur di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas I Kota Palembang .....	31
4.5 Deskripsi Subjek Penelitian.....	31
4.6 Hasil Penelitian.....	32
4.6.1 Keterampilan Kepribadian .....	32
4.6.2 Kecakapan Hidup .....	45
4.7 Pembahasan .....	50

4.7.1 Keterampilan Kepribadian .....	50
4.7.2 Kecakapan Hidup .....	53
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>56</b>
5.1 Simpulan.....	56
5.2 Saran.....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>57</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

**DAFTAR TABEL**

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	27
Tabel 4. 1 Subjek Penelitian.....	32

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Struktur Lembaga .....	31
Gambar 4. 2. Maulid Nabi Muhammad SAW 1445 H Tahun 2023 .....	34
Gambar 4. 3 Sosialisasi kepada anak didik Pemasarakatan tentang Akhlak Kesehatan dan Ilmu.....	36
Gambar 4. 4 Anak Binaan dibimbing melafalkan Huruf Hijaiyah bersama Yayasan Khasanah Kebajikan Palembang .....	37
Gambar 4. 5 Penyuluhan Hukum bersama Pusat Bantuan Hukum (PBH) Peradi Palembang.....	42
Gambar 4. 6 Anak Didik Pemasarakatan (Andikpas) melaksanakan tes urin untuk penyalahgunaan NAPZA di Lingkungan LPKA.....	43
Gambar 4. 7 Pelatihan Pembuatan Bunga Kertas bersama Universitas PGRI Palembang	46
Gambar 4. 8 Pelatihan Digipreneur Kewirausahaan Teknik Food Photography bersama Universitas PGRI Palembang dan Politeknik Sriwijaya .....	47
Gambar 4. 9 Pelatihan Melukis bersama Dreamer Production .....	48

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pembinaan keterampilan warga binaan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas I Kota Palembang. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek penelitian ini berjumlah 4 orang yang terdiri dari 2 orang anak binaan, 1 orang Pembina lepas dan 1 orang petugas lepas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan kepribadian terdapat beberapa aspek pembinaan yang harus diperoleh yakni dengan adanya pembinaan kesadaran beragama yang memerlukan usaha agar para warga binaan di lembaga pembinaan dapat menyadari akibat dari perbuatan yang benar dan perbuatan salah sedangkan untuk pembinaan intelektual itu sendiri bisa dilakukan dengan berbagai metode termasuk sosialisasi, pendidikan formal dan pendidikan nonformal dengan cara bekerja sama dengan stakeholder. Pembinaan kesadaran hukum itu juga dilakukan dengan memberikan penyuluhan hukum terhadap warga binaan agar kesadaran hukum baik di lembaga maupun diluar lembaga dapat ditegakkan serta perlindungan terhadap harkat dan martabat manusia. Kecakapan hidup itu sendiri untuk menciptakan sumberdaya manusia yang produktif yang seharusnya dapat menerapkan pendidikan kecakapan hidup sebagai jalan mewujudkan sumberdaya manusia yang lebih baik. Oleh karena itu kecakapan hidup yang ada di Lembaga Pembinaan Khusus Anak yang telah dilakukan adalah membuat bunga dari kertas dan mengikuti pelatihan teknik *food photography* yang bekerja sama dengan mahasiswa praktek kerja lapangan (PKL) serta mengukir keindahan lewat seni melukis bersama *dreamer production*.

**Kata Kunci** : Keterampilan, pembinaan, warga binaan

## ABSTRACT

The objective of this research is to investigate the development of skills among inmates at the Special Child Rehabilitation Institution (LPKA) Class I in Palembang City. The research methodology employed is qualitative descriptive approach. Data collection is conducted through interviews, observation, and documentation. The study involves four subjects, comprising two inmates, one institution supervisor, and one prison officer. The results of the research show that there are several aspects of personality skill development that must be obtained, namely by fostering religious awareness which requires effort so that the inmates in the development institution can realize the consequences of right and wrong actions, while intellectual development itself can be done using various methods. including socialization, formal education and non-formal education by collaborating with stakeholders. Building legal awareness is also carried out by providing legal education to inmates so that legal awareness both in the institution and outside the institution can be upheld and human dignity can be protected. Life skills themselves are to create productive human resources which should be able to apply life skills education as a way to create better human resources. Therefore, the life skills that have been carried out at the Children's Special Development Institute include making flowers from paper and taking training in food photography techniques in collaboration with practical field work (PKL) students and carving out beauty through the art of painting with *Dreamer Production*.

**Keywords:** Skills, rehabilitation, inmates

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembinaan merupakan sarana yang mendukung keberhasilan negara yang menjadikan warga binaan menjadi anggota masyarakat. Lembaga Pembinaan berperan dalam memperlakukan warga binaan agar menjadi lebih baik. Yang perlu dibina adalah pribadi warga binaan yang membangkitkan rasa harga diri, dan mengembangkan rasa tanggung jawab untuk menyesuaikan diri dengan kehidupan yang tentram dan sejahtera dalam masyarakat, sehingga potensial menjadi manusia yang berpribadi dan bermoral tinggi. Lembaga Pembinaan merupakan tempat di mana pembinaan terhadap narapidana dilakukan dalam beragam kasus. Fungsi utama lembaga ini adalah mengarahkan dan mengembalikan narapidana ke masyarakat dengan kesiapan untuk berinteraksi serta mengubah perilaku mereka menjadi lebih baik sesuai dengan norma yang berlaku.

Pada saat menjalani masa pembinaan pada pasal 1 angka 20 Undang-Undang Perlindungan Anak Nomor 17 Tahun 2016, anak ditempatkan di lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) yaitu sebuah tempat untuk terpidana / atau warga binaan menjalani hukuman pidananya. Bagi mereka yang dihukum penjara maupun kurungan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) perlu sekali mendapatkan Pembinaan agar nantinya dapat kembali kemasyarakat jauh lebih baik lagi. Berdasarkan pasal ayat 2 Undang Undang Nomor 12 Tahun 1995 tentang Pemasarakatan menjelaskan bahwa sistem pemasarakatan diselenggarakan dalam rangka membentuk warga binaan pemasarakatan agar menjadi manusia seutuhnya, menyadari kesalahan, memperbaiki diri, dan tidak mengulangi tindak pidana sehingga dapat diterima kembali oleh lingkungan masyarakat, aktif berperan dalam pembangunan, dan hidup secara wajar sebagai warga binaan yang baik dan bertanggung jawab. Adapun pembinaan yang dilakukan termasuk dalam usahapemberdayaan untuk mendapatkan perubahan sikap dan keterampilan kearah yang lebih baik dan bermanfaat.

Menurut Perkins (2018) menjelaskan pemberdayaan adalah suatu proses



yang bertujuan agar individu memiliki kekuatan yang cukup untuk terlibat aktif dalam mengendalikan dan dipengaruhi oleh berbagai peristiwa dan lembaga yang memengaruhi hidup mereka. Pemberdayaan masyarakat dapat dijelaskan sebagai usaha untuk meningkatkan kekuatan atau kapabilitas masyarakat dengan memberikan dorongan, kesempatan, perlindungan, dan kontrol terhadap aktivitas masyarakat yang diberdayakan, sehingga masyarakat tersebut dapat mengembangkan potensinya melalui inisiatif pemberdayaan dan aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan.

Lembaga pembinaan berperan sebagai tempat bagi warga binaan untuk menjalani proses pembinaan berdasarkan putusan pengadilan pidana, yang tercermin dari hasil yang telah dicapai dan dihasilkan oleh lembaga tersebut. Jika pembinaan tidak dilakukan dengan metode yang sesuai, ada kemungkinan bahwa setelah masa pembinaan selesai, warga binaan dapat kembali melakukan tindakan kejahatan yang serupa. Namun, jika pembinaan dilakukan dengan benar, warga binaan dapat menjadi anggota masyarakat yang lebih produktif. Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) adalah tempat di mana anak-anak menjalani masa pidana mereka, dengan tugas utama menyediakan pendidikan, pelatihan keterampilan, pembinaan, dan pemenuhan kebutuhan lainnya sesuai dengan hukum yang berlaku. Ini karena anak yang menjalani hukuman pidana berhak mendapatkan bimbingan, pendampingan, dan pendidikan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Dengan demikian, LPKA merupakan tempat di mana anak-anak dapat menjalani masa pidana mereka dengan memperoleh bimbingan dan pembinaan yang mereka butuhkan. Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas I Kota Palembang, meskipun terdapat tembok tinggi dan teralis besi, ini tidak menghalangi warga binaan untuk mengekspresikan kreativitas dan inovasi mereka. Hal ini memberikan harapan bahwa di dalam lembaga pembinaan, tidak hanya terdapat aspek negatif, tetapi juga potensi untuk melakukan hal-hal positif.

Meningkatnya jumlah warga binaan di Lembaga Pembinaan sesungguhnya berkaitan erat dengan kondisi negara dan bangsa yang masih mengalami berbagai krisis berkepanjangan seperti krisis ekonomi, moral, akhlak, nilai-nilai keagamaan. Kenyataan tersebut telah menimbulkan berbagai persoalan

yang cukup mendasar dalam kehidupan masyarakat terutama berkaitan dengan masalah pembunuhan, kekerasan, perilaku menyimpang, mutilasi, dan kejahatan negatif lainnya.

Mencermati kondisi seperti itu, Lembaga Pembinaan dituntut berperanaktif untuk membina warga binaan agar kembali ke jalan yang benar dan diterima oleh masyarakat sehingga mereka tidak mengulangi lagi tindak kejahatan agar warga binaan dapat diterima dan hidup ditengah masyarakat yang mampu menyesuaikan dan membuktikan bahwa dirinya benar-benar sadar, insyaf, dan menunjukkan sikap serta perilaku yang baik.

Salah satu langkah untuk membantu reintegrasi para narapidana ke dalam masyarakat dengan sukses adalah dengan memberikan mereka pembekalan keterampilan. Pembekalan keterampilan ini memiliki peranan yang sangat penting dan krusial dalam membentuk individu yang memiliki keyakinan dan ketaqwaan kepada Tuhan yang Maha Esa, serta memiliki kemampuan untuk mengembangkan keterampilan hidupnya sebagai modal untuk memulai kehidupan baru di tengah masyarakat. Diharapkan bahwa melalui pembinaan keterampilan ini, narapidana yang terlibat dalam tindakan kriminal dapat mengalami perubahan perilaku yang berarti bagi masa depan mereka, dan dapat kembali bersosialisasi di masyarakat sebagai individu yang lebih baik daripada sebelumnya.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan melalui observasi dan wawancara, kondisi di LPKA yang bekapasitas 300 orang saat ini per 24 oktober 2023 terdapat 174 warga binaan di bina. Warga binaan ini dibina dengan mengikuti pembinaan kepribadian dan pembinaan keterampilan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas I Kota Palembang sehingga ada 15 orang warga binaan yang mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh pihak LPKA dengan bekerjasama dengan pihak luar dari LPKA seperti SKB Banyuasin, penyuluh dan lain sebagainya. Sehingga dalam pembinaan keterampilan ini tidak ada struktur tersendiri dalam pembinaan keterampilan ini. Dalam pembinaan keterampilan ini LPKA melakukan kegiatan keterampilan seperti 5 bulan terakhir ini yaitu budidaya ikan lele dan desain grafis yang bekerjasama dengan *dreamer production* lalu ada kegiatan

hidroponik, membuat pempek, kerajinan tangan, las dan instalasi listrik serta membuat roti yang dilakukan oleh polsri (*Marching Fund*) kemudian music dan *food fotografik* oleh Yayasan Pendidikan Calista. Adapun manfaat yang dirasakan oleh warga binaan dengan adanya pembinaan keterampilan ini di LPKA ini membuat warga binaan menjadi lebih kreatif dalam menemukan bakat mereka sendiri.

Berdasarkan kondisi dan permasalahan tersebut, maka peneliti ingin melakukan penelitian lebih mendalam terkait “Pembinaan Keterampilan Warga Binaan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas I Kota Palembang”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pembinaan keterampilan warga binaan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas I Kota Palembang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan penelitian diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pembinaan keterampilan warga binaan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas I Kota Palembang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat menjadi sumbangan ilmiah, pemikiran dan gagasan sebagai sarana bagi peneliti lain sebagai alat untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi masyarakat.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **1. Bagi Lembaga**

Berdasarkan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan serta masukan bagi petugas, pendidik, serta warga binaan dalam proses pembinaan anak di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas I Kota Palembang dan juga diharapkan dapat menjadi sebagai bahan referensi rujukan dalam penyelenggaraan di lembaga agar lebih baik lagi.

**2. Bagi Warga Binaan/ Instruktur**

Dalam penelitian ini dapat memanfaatkan pembinaan yang diberikan dalam kehidupan sehari-hari warga binaan serta dapat meningkatkan pengetahuan instruktur pembinaan Lembaga Pembinaan itu sendiri.

**3. Bagi peneliti selanjutnya**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebagai bahan rujukan atau referensi untuk penelitian selanjutnya. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti turun langsung kelapangan dan berhubungan langsung dengan pihak Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas I Kota Palembang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andhikawati, A., Handaka, A. A., & Dewanti, L. P. (2021). Penyuluhan budidaya ikan dalam ember (budikdamber) di desa Sukapura Kecamatan Dayeuhkolot Kabupaten Bandung. *Farmers: Journal of Community Services*, 2(1), 47-51.
- Angkoso, I. B. (2021). Pelaksanaan Pelatihan Keterampilan Dan Pengembangan Kompetensi Anak Didik Pemasarakatan Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas I Tangerang. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8(3), 360-371.
- Anwar, Chairul. "Teori-teori pendidikan klasik hingga kontemporer." Yogyakarta: IRCiSoD (2017)
- Direktorat Jendral Pemasarakatan. (2022). <http://sdp.ditjenpas.go.id>. Diakses pada 19 Juli 2022.
- Djamaluddin, A. (2014). Filsafat Pendidikan. *Istiqra': Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 1 (2), 135.
- Faza, Muhammad Sayyid. "Penyuluhan keagamaan sebagai implementasi pendidikan agama Islam bagi anak didik Lapas di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Pangkalpinang."
- Heliany, I., & Manurung, E. H. (2019, October). Sistem Pembinaan Narapidana Di Lembaga Pemasarakatan Klas I Cipinang Ditinjau Berdasarkan Undang-Undang No 12 Tahun 1995 Tentang Pemasarakatan. In *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan* (pp. 2-56).
- Herman, N. A. (2020). Implementasi Pembinaan Keterampilan terhadap Tingkat Penurunan Stres Narapidan di Rutan Kelas IIB Kabupaten Sinjai (Doctoral Dissertation, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai).
- Jimmy, Adp (2019). Analisis Faktor Kemampuan, Motivasi Kerja Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Pt. Peln Cabang Semarang). Skripsi
- Juliana, S. (2015). Implementasi Pembangunan Kemandirian Narapidana di Lembaga Pemasarakatan Kelas II A Bengkalis Kabupaten Bengkalis. *WEDANA: Jurnal Kajian Pemerintahan, Politik dan Birokrasi*, 1 (1), 25-40.
- Maghfiroh, Indah, and Zainal Arifin. "Pendidikan kecakapan hidup dalam mewujudkan kemandirian warga binaan eks psikotik." *Jurnal Psikologi Terapan dan Pendidikan* 1.2 (2019): 117-127.

- Meilya, I. R., Nopus, H., & Haila, H. (2020). Pembinaan Perilaku Sosial dan Akhlak Mulia pada Narapidana Anak melalui Kegiatan Pelatihan Kecakapan Hidup. *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat (JPPM)*, 7(1), 15-27.
- Pangestuti, G. S. (2017). Peningkatan Kecakapan Kewarganegaraan (Civic Skill) Siswa Melalui Metode Problem Solving Kompetensi Dasar Hakekat Kemerdekaan Mengemukakan Pendapat Di Kelas Vii D Smp N 2 Rakit Semester Genap Tahun 2015/2016 (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Purwokerto).
- Poernomo, Bambang. Pelaksanaan Pidana Penjara dengan Sistem Pemasyarakatan: Ringkasan. Diss. Universitas Gadjah Mada, 1985.
- Prastini, Made, and Tri Hartiti Retnowati. "Peningkatan keterampilan sosial dan hasil belajar IPS melalui model kooperatif TGT di SMPN 1 Secang." *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS* 1.2 (2014).
- Rezaliano, MKA, & Humsona, R. (2018). Strategi Pembinaan Anak didik Pemasyarakatan (andikpas) di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) di Kutoarjo (Studi Kasus pada Badan Pembinaan Khusus Anak di Kutoarjo Kabupaten Purworejo Jawa Tengah). *Jurnal Pembangunan dan Perubahan Sosial* , 1 (1), 44-52.
- Rizky, Shelly Andria. "Skill Building Sebagai Salah Satu Program Pembinaan Narapidana Dalam Mencapai Tujuan Lapas Di Lapas Kelas Ii B Batusangkar Universitas Andalas Padang." Universitas Andalas, Padang (2011).
- Rizqina, Na (2021). Skill Building Sebagai Metode Peningkatan Percaya Diri Sosialisasi Siswa Di Lembaga Pembinaan Anak Khusus (Lpka) Kelas Ii Bandar Lampung (Disertasi Doktor, Uin Raden Intan Lampung).
- Sasmita, T., Nawawi, K., & Monita, Y. (2021). Pelaksanaan pembinaan narapidana anak yang dijatuhi pidana penjara jangka pendek di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA). *PAMPAS: Journal Of Criminal Law*, 2(1), 73-84.
- Tahir, H., Heri, RN, Kasmita, M., Fachruddin, A., & Bakhtiar, B. (2023). Penanaman Kesadaran Hukum Anak Berhadapan Hukum di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas Ila Maros. *Joong-Ki: Jurnal Pengabdian Masyarakat* , 2 (2), 434-439.
- Yani, A. (2018). Urgensi Membangun Kesadaran Beragama Mahasiswa di Asrama UIN Ar-Raniry (Disertasi Doktor, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).
- Yenny, AS, Yulastini, A., & Setiawati, R. (2020). Membangun Kesadaran Hukum Tentang Perlindungan Anak Bagi Guru. *JCES (Jurnal*

Masyarakat Pendidikan Karakter) , 3 (3), 543-554.